

## **ABSTRAK**

### **IDENTIFIKASI ZONA POTENSI AKUIFER AIR TANAH DALAM MENGUNAKAN METODE GEOLISTRIK RESISTIVITAS DAERAH SUKADANAHAM BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**ALDIKA RIZKIANO**

Telah dilakukan penelitian akuifer air tanah menggunakan metode geolistrik di daerah Sukadanaham, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi litologi dan kedalaman zona akuifer air tanah berdasarkan nilai resistivitas dan literatur geologi. Akuisisi data dilakukan menggunakan konfigurasi Schlumberger sebanyak 3 titik pada formasi gunungapi muda Betung (Qhvb). Data yang digunakan merupakan nilai resistivitas. Data nilai resistivitas dimodelkan secara vertikal dengan hasil yang telah diinversikan. Nilai resistivitas setiap titik disesuaikan dan diinterpolasi berdasarkan literatur nilai resistivitas batuan. Berdasarkan hasil identifikasi, didapatkan 4 jenis litologi batuan bawah permukaan yaitu top soil, tuf, breksi, dan andesit. Litologi lapisan pada titik 1, titik 2 dan titik 3 didominasi oleh adanya lapisan tuf dan breksi. Nilai resistivitas lapisan andesit yang didapatkan memiliki nilai yang tinggi yaitu  $> 300 \Omega\text{m}$ . Nilai resistivitas lapisan tuf untuk lapisan kedap air memiliki nilai yaitu 200-250  $\Omega\text{m}$ . Lapisan breksi berperan sebagai zona akuifer air tanah dengan nilai resistivitas yang rendah yaitu 15-60  $\Omega\text{m}$ . Nilai resistivitas batuan dengan nilai terendah berada pada kedalaman 40-95 m yang merupakan lapisan akuifer jenis tertekan dengan lapisan andesit dan tuf sebagai lapisan kedap air dilapisan atas dan di bawah.

Kata kunci : Geolistrik, Resistivitas, Zona akuifer, Litologi